

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR FIQIH
MATERI PUASA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH (MENCARI PASANGAN) PADA SISWA
KELAS III SEMESTER I MADRASAH IBTIDAIYAH
DARUSSALAM JURAGAN KANDEMAN BATANG TAHUN
PELAJARAN 2015 - 2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERBITAN	: Jan 2017
NO. KLASIFIKASI	: PA1 17.421 EFF 2
NO. INDUK	: 1721421

Disusun Oleh:

MAHFUD EFENDI

NIM: 2021211178

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
TAHUN 2016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAHFUD EFENDI

NIM : 2021211178

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR *FIQIH* MATERI PUASA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* (MENCARI PASANGAN) PADA SISWA KELAS III SEMESTER I MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM JURAGAN KANDEMAN BATANG TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2016

Yang menyatakan



MAHFUD EFENDI

NIM 2021211178

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

Tirto Gg. XVI No. 574

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. MAHFUD EFENDI

Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MAHFUD EFENDI

NIM : 2021211178

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR *FIQH*
MATERI PUASA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH (MENCARI PASANGAN) PADA SISWA
KELAS III SEMESTER I MADRASAH IBTIDAIYAH
DARUSSALAM JURAGAN KANDEMAN BATANG TAHUN
PELAJARAN 2014-2015**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alikumWr. Wb.

Pekalongan, April 2016

Pembimbing


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19550704 198103 1006



**DEPARTEMENAGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No.09 Telp (0285) 412575, Faks. (0285) 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : MAHFUD EFENDI

NIM : 2021211178

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR *FIQIH***

**MATERI PUASA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH (MENCARI PASANGAN) PADA SISWA
KELAS III SEMESTER I MADRASAH IBTIDAIYAH
DARUSSALAM JURAGAN KANDEMAN BATANG TAHUN
PELAJARAN 2015-2016**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 29 November 2016 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
Ketua

H. Agus Khumaedy, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 29 November 2016

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 19710117 199803 1 005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT dan dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta (Nasichin Akrom & Fatri'in) atas jutaan keringat yang engkau teteskan demi membimbing anakmu dengan penuh kasih sayang, do'a pada setiap hamparan sajadahnya akan selalu ku nanti, kalian adalah motivasi terbesar dalam hidup.
2. Calon Istri (Irfa Istiana) dan segenap keluarga yang telah memberi motivasi.
3. Sahabat seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu semoga ilmu yang kita peroleh bermanfaat.
4. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Kampus tempat menimba ilmu yang saya banggakan.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. Ar Ra'd (13) ayat: 11).¹

¹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 73

Nama : Mahfud Efendi
NIM : 2021211178
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi Puasa Melalui Model Pembelajaran *Make a Match* (Mencari Pasangan) Pada Siswa Kelas III Semester I Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Juragan Kandeman Batang Tahun 2014/2015
Kata Kunci : Peningkatan Prestasi Belajar, Model Pembelajaran, *Make a Match*

ABSTRAK

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian siswa kelas III MI Darussalam, Juragan Kandeman Batang pada kajian materi Puasa pada semester I tahun pelajaran 2014/2015, tampak bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan pada tata cara berpuasa yang benar. Kebanyakan siswa – siswa yang belum berhasil mencapai batas ketuntasan minimal disebabkan karena ketidak mampuan mereka menyelesaikan soal-soal ulangan yang diberikan pada tahapan tata cara berpuasa yang benar. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa kelas III MI Darussalam Juragan melalui penerapan model pembelajaran *make a match* pada bahan kajian puasa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar fikih siswa kelas III MI Darussalam Juragan melalui penerapan model pembelajaran *Make a Match* (Mencari Pasangan) pada materi puasa.

PTK dilakukan dengan dua siklus. Penerapan hasil analisis tugas dilakukan setelah tes diagnostik kemampuan menguasai materi puasa. Jika $\geq 25\%$ siswa (± 6 siswa) mengalami kesulitan atau belum menguasai materi tersebut maka guru memberikan bimbingan dan pelatihan secara klasikal. Jika ≤ 6 siswa yang mengalami kesulitan atau belum menguasai materi tersebut maka guru memberikan bimbingan dan pelatihan secara individual dengan tutor sebaya kepada yang mengalami kesulitan. Penilaian dilakukan terhadap prestasi belajar siswa dalam ulangan harian setiap akhir bahan kajian. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan prestasi belajar fiqih siswa dimana untuk soal-soal yang berhubungan dengan puasa rata-rata skor pada siklus I adalah 61,55. Pada siklus II rata-rata skor untuk soal-soal yang berhubungan dengan puasa adalah 70,64.

Untuk itu penulis mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi Puasa Melalui Model Pembelajaran Make a Match (Mencari Pasangan) Pada Siswa Kelas III Semester I Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Juragan Kandeman Batang Tahun 2014/2015*” dengan harapan melalui PTK ini prestasi belajar siswa dapat meningkat.

KATA PENGANTAR

Bbismillahirrahmanirrahim

Puji syukur alhamdulillah penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penyusun sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Fiqih Materi Puasa Melalui Model Pembelajaran *Make a Match* (Mencari Pasangan) pada kelas III semester I Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Juragan Kandeman Batang Tahun Ajaran 2015/2016”** dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, Nabi Agung Akhir Zaman Sayyidina Muhammad SAW, yang telah membawa para umatnya dari zaman kesesatan menuju zaman keselamatan.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun skripsi ini dapat terwujud berkat pertolongan Allah SWT, juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terimakasih.

Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih pada pihak-pihak yang tulus memberikan motivasi, inspirasi, bimbingan dan doanya. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua STAIN Pekalongan Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
2. Ketua Jurusan Tarbiyah sekaligus Dosen Pembimbing Bapak Dr. M Sugeng Sholehudin, M.Ag
3. Sekretaris Jurusan Tarbiyah Dr.IIj. Sopiah,M.Ag
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak H.Salafudin, M.Si
5. Kepala MI Darussalam Ds Juragan Kec. Kandeman Kab. Batang

6. Segenap Dewan Guru dan Karyawan MI Darussalam Ds. Juragan Kec.
Kandeman Kab. Batang

7. Teman – teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Atas jasa-jasa beliau, penulis hanya dapat memanjatkan do'a semoga Allah SWT menerima sebagai amal sholeh dan membalasnya dengan imbalan yang berlipat, Amin...

Pekalongan, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	17
F. Sistematika	26
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Prestasi Belajar	27
B. Pengertian Pendidikan	29
C. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	30
D. Komponen-Komponen Pembelajaran	32
E. Pengertian Metode Pembelajaran	34

F. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran	35
G. Metode <i>Make a Match</i>	43
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Deskripsi Per Siklus Tindakan Kelas	51
C. Pengamatan dan Pengumpulan Data	55
D. Refleksi	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	59
B. Temuan dan Refleksi	63
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
BIOGRAFI PENULIS	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Tabel I	Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah.....	47
Tabel II	Struktur Organisasi.....	50
Tabel III	Observasi Siklus I.....	55
Tabel IV	Observasi Siklus II.....	56
Tabel V	Klasifikasi Kategori Tingkat dan Prosentase.....	58
Tabel 4.1	Rekapitulasi Nilai Perbaikan Siklus I.....	59
Tabel 4.2	Analisis Kategori Evaluasi Siklus I.....	60
Tabel 4.3	Rekapitulasi Nilai Perbaikan Siklus II.....	61
Tabel 4.4	Analisis Kategori Evaluasi Siklus II.....	62
Tabel 4.5	Rekapitulasi Nilai Perbaikan Siklus I dan Siklus II.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tes Awal	1
Lampiran 2. Rekapitulasi Nilai Prasiklus	2
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	3
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup	6
Lampiran 5. Foto kegiatan	7



**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR *FIQIH* MATERI
PUASA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
(MENCARI PASANGAN) PADA SISWA KELAS III SEMESTER I
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM JURAGAN KANDEMAN
BATANG TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 40 ayat (2), yakni pendidik harus profesional untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.¹ Untuk mewujudkan suasana pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu mengenal dan mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimilikinya. Beberapa hal yang dapat dilaksanakan oleh guru agar pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik antara lain: memilih metode dan strategi yang tepat, dan model pembelajaran yang sesuai sehingga dapat menemukan model yang paling sesuai bagi dirinya. Apabila guru telah memilih model, strategi dan metode yang paling tepat sehingga sesuai dengan peserta didik maka suasana pembelajaran menjadi lebih kreatif, dinamis, tidak monoton dan menyenangkan. dampak selanjutnya pemahaman terhadap konsep – konsep Pendidikan Agama Islam yang dipelajari peserta didik menjadi lebih baik.

¹ Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depatemen Agama RI, Undang-undang dan Pemerintah RI tentang pendidikan, (Jakarta, Departemen Agama RI, 2006), hlm.28

Selama ini, model yang sering dipergunakan adalah bentuk model pembelajaran yang dilakukan lebih banyak terfokus pada guru, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Akibatnya kegiatan belajar-mengajar lebih menekankan kepada pengajaran bukan pembelajaran. Kata pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap atau perilaku peserta didik yang relatif permanen sebagai akibat dari pengalaman atau pelatihan. Apabila perubahan yang terjadi hanya sementara dan akan kembali keprilaku awal dapat dikatakan sebagai pembelajaran, tetapi hanya terdapat pengajaran.

Pelajaran *fiqih* merupakan salah satu aspek ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sangat penting untuk kehidupan individu maupun kehidupan bangsa dan Negara serta agama untuk diketahui para peserta didik agar mereka mengetahuinya sejak dini, khususnya puasa. Dari hasil tanya jawab dengan beberapa peserta didik, sebagian besar dari mereka menganggap bahwa ilmu *fiqih* adalah ilmu yang mudah dipelajari. Dari anggapan itu membuat peserta didik meremehkan ilmu *fiqih*, dan kurang aktif untuk mempelajari lebih dalam ilmu *fiqih*. Selain dari minat peserta didik yang kurang untuk mempelajari ilmu *fiqih*, kebanyakan pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah darussalam Juragan Kandeman kurang menarik, membosankan terutama untuk materi puasa, karena puasa sendiri sering diajarkan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada bulan ramadhan.

Peneliti yang mengajar mata pelajaran ini secara jujur mengakui sekaligus menganggapnya sebagai sebuah tantangan. Berdasarkan pengamatan observasi dan wawancara informal di MI Darussalam Juragan Kandeman, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam kegiatan pembelajaran PAI dan rendahnya prestasi belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata ulangan harian 55 padahal nilai standar ketuntasan untuk mata pelajaran PAI 65. Selain itu peserta didik di kelas cenderung pasif dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran rendah. Hal ini terlihat dari kurang keaktifan peserta didik mengikuti pembelajaran antara lain: sedikitnya peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru dan bertanya atau menjawab materi pembelajaran kepada guru, sikap peserta didik yang kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya, jika diadakan tanya jawab, mereka lebih memilih diam tidak bertanya meskipun sebenarnya mereka belum paham tentang materi yang sedang dibahas, terutama untuk materi *fiqih*. Karena mereka beranggapan materi *fiqih* adalah materi yang mudah dan biasa dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya materi puasa karena puasa sendiri sering diajarkan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada bulan ramadhan.

Hal-hal di atas menjadi dorongan bagi peneliti untuk memperbaiki pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar. Upaya tersebut dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan demikian penelitian ini merupakan upaya untuk mengatasi kelemahan

dalam pembelajaran *fiqih* melalui Model Pembelajaran *Make A Match* (Mencari Pasangan) merupakan salah satu teknik pembelajaran yang mampu meningkatkan pengetahuan *fiqih* bagi siswa kelas III Semester I Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Juragan Kandeman Batang Tahun Pelajaran 2014-2015. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar *Fiqih* Materi Puasa Melalui Model Pembelajaran *Make A Match* (Mencari Pasangan) Pada Siswa Kelas III Semester I Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Juragan Kandeman Batang Tahun Pelajaran 2014-2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

- 1) Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar *fiqih* materi puasa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Juragan Kandeman Batang Tahun Pelajaran 2014-2015?
- 2) Apakah pelaksanaan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III semester I Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Juragan Kandeman Batang Tahun Pelajaran 2014-2015?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a) Untuk Meningkatkan prestasi belajar fikih materi puasa melalui Model Pembelajaran *Make A Match* (Mencari Pasangan) Pada Siswa Kelas III Semester I Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Juragan Kandeman Batang Tahun Pelajaran 2014-2015.
- b) Menemukan skenario pembelajaran fikih dengan model Pembelajaran *Make A Match* (Mencari Pasangan) pokok bahasan puasa.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak. Adapun manfaat yang ingin dicapai:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan menjadi landasan dalam melaksanakan pembelajaran PAI agar aktivitas siswa dapat meningkat.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Siswa

- a) Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran

- b) Meningkatkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran
- c) Meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran.
- d) Menciptakan situasi belajar menyenangkan.

2. Bagi Guru

- a) Menggali kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.
- b) Membantu guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas.
- c) Memberikan pengetahuan cara mengajar yang disenangi siswa sehingga guru dapat meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi Sekolah

- a) Memberikan sumbangan pemikiran terhadap upaya peningkatan prestasi belajar yang lebih optimal.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam maka berikut ini disajikan teori yang digunakan sebagai pijakan berfikir untuk menjawab permasalahan yang diajukan, analisis tersebut meliputi: belajar dan pembelajaran, prestasi belajar, pembelajaran *fiqih* dan metode pembelajaran *make a match*.

a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Hamdani, pengertian belajar menurut Thursan adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir dan lain-lain. Hal ini berarti peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan seseorang dalam berbagai bidang². Menurut Gagne belajar ialah proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan, tingkah laku dan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari intruksi.³

Sanjaya, memberikan definisi Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan,

² Hamdani. Strategi Belajar Mengajar (Bandung:Pustaka setia,2011) hlm. 21

³ Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta : Rinneka Cipta ,2008) hlm. 11-13

sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.⁴

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh di atas, maka jelaslah bahwa belajar adalah proses penerimaan informasi untuk memperoleh motivasi dan pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan dan tingkah laku yang timbul akibat pengalaman dan latihan. Belajar dan pembelajaran merupakan proses kerjasama antar guru dan siswa dalam menerima informasi untuk memperoleh motivasi dan pengetahuan, ketrampilan, kebiasaan dan tingkah laku yang timbul akibat pengalaman dan latihan.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.⁵ Jadi dari pengertian prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar baik oleh individu maupun kelompok dalam dunia pendidikan dan dilakukan dengan ulet dan kerja keras dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar.

⁴ Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. (Jakarta: Kencana, 2010) hlm 26

⁵ Djamarah. Strategi belajar mengajar. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hlm. 19

c. Pembelajaran Fiqh

Dalam al-Quran tidak kurang dari 19 ayat yang berkaitan dengan kata *Fiqh* dan semua dalam bentuk kata kerja, seperti dalam surat at-Taubah ayat 122.⁶ Dari ayat ini menjelaskan bahwa *Fiqh* berarti mengetahui, memahami dan mendalami ajaran-ajaran agama secara keseluruhan. Jadi pengertian *fiqh* dalam arti luas sama seperti arti *syari'ah* dalam arti yang sangat luas. Ini salah satu arti *fiqh* pada abad pertama islam. Pada masa ini, orang yang ahli *fiqh* disebut faqih atau dengan menggunakan bentuk jama' *Fuqaha*. *Fuqaha* termasuk kategori ulama, walaupun tidak semua ulama adalah *Fuqaha*.

Beberapa definisi tentang *fiqih* menyebutkan bahwa *fiqih* adalah ilmu atau pengetahuan tentang hukum-hukum *syara'*, bukan hukum itu sendiri. Akan tetapi belakangan ini istilah yang berkembang menyebutkan hukum *syar'i* itu sendiri. Itu sebabnya, Zakariya al-Barriy mendefinisikan *fiqih* sebagai hukum *syar'i* praktis yang dikeluarkan oleh para mujtahid dari dalil-dalil *syar'i* yang terperinci.⁷ Setelah dikemukakan mengenai beberapa pakar *fiqh*, secara definitif *fiqh* diartikan sebagai ilmu tentang hukum-hukum *syar'i* yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil tafsili.

⁶ Djazuli, ilmu fiqh penggalan, perkembangan, penerapan hukum islam, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 4

⁷ Suyatno, dasar-dasar ilmu fiqh & ushul fiqh, Yogyakarta, hlm 21

Ada enam konsep kata yang membantu sekaligus menjadi unsur fiqh. Enam konsep kata itu antara lain *ilmu* (pengetahuan), *hukum* (wilayah kajiannya hanya hukum semata), *syar'iah* (sesuatu yang bersumber dari kitab Allah dan hadist), *amaliyah* (aqidah), *digali dan ditemukan* (hasil penemuan para mujtahid yang dijelaskan dalam al Qur'an dan hadist), tafsili (digali, dicari, dirumuskan dari dalil-dalil yang dapat dipertanggungjawabkan).

Beberapa unsur panjang ini dapat disimpulkan bahwa hakikat *fiqh* mencakup beberapa hal antara lain:

- 1) *Fiqh* itu adalah ilmu tentang hukum Allah
- 2) Objek pembicaraannya adalah hal-hal yang bersifat amaliyah
- 3) Pengetahuan tentang hukum Allah itu didasarkan pada dalil tafsili
- 4) *Fiqh* itu digali dan ditemukan melalui penalaran dan istidlal seorang yang memiliki kapasitas sebagai mujtahid atau *faqih*.

d. Metode Pembelajaran *Make a Match*

Teknik belajar mengajar mencari pasangan (*make a match*) dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Teknik ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia anak didik. (Anita Lee, 2010: 55)

Menurut Huda (2011), ada berbagai manfaat pembelajaran kooperatif adalah:

- 1) Dapat memotivasi siswa untuk saling membantu pembelajarannya satu sama lain.
- 2) Menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya (sebagaimana kepada diri mereka sendiri) untuk melakukan yang terbaik.
- 3) Meningkatkan keterampilan sosial yang dibutuhkan untuk bekerja secara efektif.
- 4) Dapat memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menggunakan ketrampilan bertanya dan membahas sesuatu masalah.
- 5) Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan ketrampilan berdiskusi.

Suatu model pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan model pembelajaran make a match antara lain:

- 1) Dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik,
- 2) Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan,

- 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari,
- 4) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa,
- 5) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi,
- 6) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar

Sedangkan kekurangan model pembelajaran make a match antara lain:

- 1) Jika tidak merancang dengan baik, maka banyak waktu yang terbuang
- 2) Pada awal-awal penerapan metode ini, banyak siswa yang malu jika berpasangan dengan lawan jenisnya.
- 3) Jika tidak mengarahkan siswa dengan baik saat presentasi banyak siswa yang kurang memperhatikan
- 4) Harus berhati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan
- 5) Guru mempersiapkan alat yang memadai⁸

⁸ <https://Repository.uksw.edu/bitstream.pdf> ,di unduh tanggal 11 Mei 2015 pukul 12.52

Langkah – langkah model pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaiknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- 2) Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- 3) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- 4) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal/jawaban)
- 5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 6) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- 7) Demikian seterusnya.⁹

2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian semacam ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya.

- 1) Eva Fauziah (STAIN Pekalongan, 2010) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar BTQ

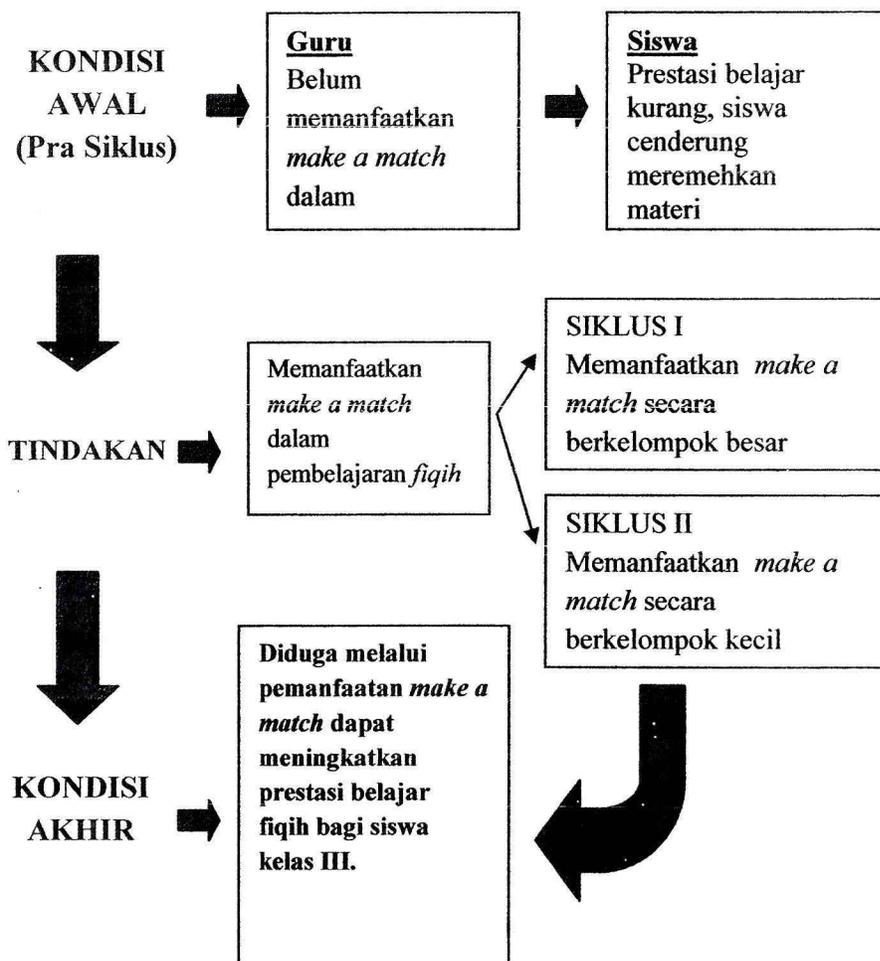
⁹ Saminanto, Ayo Praktik PTK (Semarang: Rasail Media Gruop, 2010) hlm 33

dengan Menggunakan Media Kartu Hijaiyah di kelas V SDN 02 Wiradesa Pekalongan”. Penelitian ini menemukan bahwa media tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

- 2) Imam Mujahidin (NIM.232108 068) 2013 dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Tentang Puasa Ramadhan Melalui Metode *Kooperatif Tipe Think-Pair-Share* Bagi Peserta Didik Kelas V SD N Tulis 02 Batang Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini menemukan bahwa hasil penerapan Metode *Kooperatif Tipe Think-Pair-Share* Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Tentang Puasa Ramadhan Bagi Peserta Didik Kelas V SD N Tulis 02 Batang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Ahmad Sirojul Munir (STAIN Pekalongan,2012) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fikih Materi Zakat Melalui Strategi Pembelajaran *Card Short* Pada Siswa Kelas IV MI Darussalam Juragan Kandeman Batang Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa prestasi belajar siswa menggunakan *Card Short* mengalami peningkatan dan ada kenaikan yang signifikan antara siklus I dan siklus II.

3. Kerangka Berfikir

Secara skematis alur pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir pelaksanaan *Make a Match*

Skema kerangka berpikir, menunjukkan bahwa pada kondisi awal yang merupakan kondisi pra siklus, pembelajaran *fiqih* yang belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini disebabkan oleh faktor guru dan siswa. Guru cenderung monoton dan masih menggunakan metode ceramah sehingga aktifitas belajar siswa kurang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa masih malu ketika guru meminta siswa untuk tampil kedepan kelas, guru belum

menggunakan media/alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa rendah.

Kondisi seperti ini membuat peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model *make a match*. Dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* siswa dalam terlibat dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif untuk menemukan pasangannya antara kartu soal dan kartu jawaban antar teman. Siswa akan berlomba-lomba menemukan pasangan dari kartu yang mereka miliki, dengan tambahan poin siswa akan menjadi lebih bersemangat. Melalui model pembelajaran ini diharapkan dapat menambah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* diharapkan dapat memberikan peningkatan pada ketrampilan guru, aktivitas dan hasil belajar siswa. Selanjutnya dapat memberikan kontribusi atau masukan bagi guru untuk selalu menerapkan pembelajaran inovatif, kreatif dan menyenangkan agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

4. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan kerangka berfikir yang didasari deskripsi teori serta didukung oleh penelitian yang relevan, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, Model Pembelajaran

Make A Match (Mencari Pasangan) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III Semester I Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Juragan Kandeman Batang Tahun Pelajaran 2014-2015.

E. Metode Penelitian

1) Jenis dan Desain Penelitian

a) Jenis Penelitian

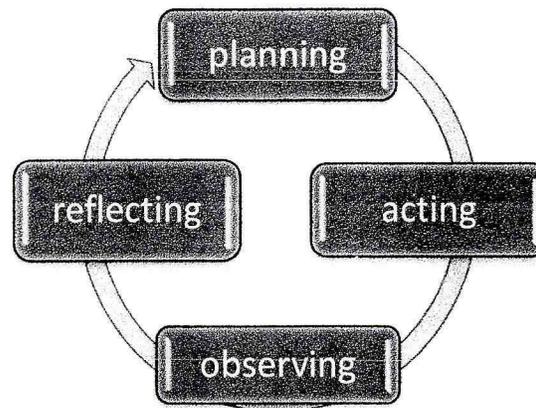
Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yakni suatu pencermatan terhadap suatu kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi di dalam sebuah kelas.¹⁰ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pembelajaran di kelas apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.

b) Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar *fiqih* pada siswa kelas III semester gasal MI Darussalam Juragan Kandeman Batang Tahun Pelajaran 2014/2015. Secara garis

¹⁰ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007) hlm. 16

besar pelaksanaan tindakan kelas tiap siklusnya dapat digambarkan sebagai berikut.



Bagan 2. Desain penelitian tindakan kelas

1). Perencanaan (*planning*) tindakan, meliputi:

a) Identifikasi Masalah

b) Formulasi solusi dalam bentuk hipotesis tindakan.

2) Pelaksanaan Tindakan (*acting*) dan obsevasi interpretasi

3) Pengamatan/observasi (*observing*)

4) Analisis dan Refleksi (*reflecting*)

2) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Darusalam Juragan terletak di Dk. Seprih Desa Juragan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah.

3) Subjek dan Karakteristik

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III MI Darussalam Juragan Kandeman Batang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 22 orang siswa. Dengan jumlah siswa perempuan 11 orang dan jumlah siswa laki-laki 11 orang. Adapun yang bertindak sebagai *observer* dalam penelitian ini adalah guru kelas III MI Darussalam Juragan Kandeman Batang.

4) Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus sesuai dengan pencapaian kriteria keberhasilan. Siklus pertama belum mendapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan, maka dilakukan siklus kedua, pada siklus kedua telah mendapatkan hasil sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan. Masing-masing siklus dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- 1) Membuat perencanaan pembelajaran yang mengacu pada temuan-temuan kondisi awal pra-penelitian.
- 2) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar kerja siswa, dan bahan ajar

sebagai sumber belajar siswa, kisi-kisi soal, kisi-kisi pedoman observasi siswa dan guru, kisi-kisi wawancara, kisi-kisi pedoman sikap siswa terhadap pembelajaran PAI

- 3) Menyiapkan media, sumber dan alat pembelajaran seperti kartu soal dan kartu jawab, gambar-gambar, *camera*, buku-buku penunjang proses pembelajaran dan perangkat pendukung lainnya.
- 4) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, antara lain;
 - a) Pedoman observasi, b) pedoman wawancara, c) soal tes hasil belajar, d) pedoman angket, e) lembar daftar nama siswa kelas III, f) lembar rekapitulasi nilai, dan g) lembar catatan lapangan

b) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada tiap siklusnya dilakukan dalam 2 kali pertemuan yaitu 2x35 menit. Tahap tindakan, peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan strategi *make a match*. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran PAI kelas III. Materi yang disampaikan adalah disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah direncanakan, pelaksanaan proses pembelajaran berpedoman pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP). Adapun skenario tindakan yang dilakukan pada tiap siklus yaitu:

1. **Pendahuluan**, meliputi:

- a) *Apersepsi*, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- b) Penyampaian tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- c) *Motivasi*, membangkitkan minat dan ketertarikan serta semangat siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

2. **Kegiatan inti**, meliputi:

a. *Eksplorasi*, meliputi:

- 1) Guru presentasi materi pokok dengan menggunakan strategi *make a match* yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, siswa memperhatikan materi yang disampaikan
- 2) Guru menggunakan media pembelajaran dan langkah-langkah penggunaan media pembelajarn tersebut, siswa memanfaatkan media hasil kreatifitas guru
- 3) Guru membimbing pembentukan kelompok, siswa aktif membentuk kelompok menurut soal dan jawaban yang tepat pada kartu soal dan kartu jawaban yang telah dibagikan oleh guru.

b. Elaborasi, meliputi:

- 1) Guru membimbing diskusi, Siswa secara kreatif bersama kelompoknya untuk mencari jawaban atau menyelesaikan tugas dengan membaca dan mencari dari beberapa sumber.
- 2) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa, siswa berinteraksi dengan siswa yang lain dalam kelompoknya
- 3) Guru memandu siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok untuk mencapai pembelajaran yang efektif, Siswa secara aktif mempresentasikan mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok, dalam suasana yang menyenangkan.

c. Konfirmasi, meliputi:

- 1) Guru Memberikan umpan balik positif dan penguatan hasil presentasi siswa, siswa mencatat penguatan materi dari guru.
- 2) Guru memberikan kesempatan bertanya, siswa bertanya materi yang belum paham/kurang jelas
- 3) Guru memfasilitasi siswa melakukan refleksi, siswa melakukan refleksi.

3. **Kegiatan Penutup**, meliputi:

- a) Guru memandu pembuatan kesimpulan, siswa membuat kesimpulan materi pelajaran
- b) Guru memberikan tes tertulis, siswa mengerjakan soal ulangan harian
- c) Guru memberikan penugasan, siswa menerima tugas dari guru.

c) Observasi (*Observation*)

Pada tahap ini guru mengamati proses pembelajaran yang meliputi bagaimana keaktifan siswa dan kreativitas guru dalam menggunakan strategi *make a match* dengan menggunakan media *flashcard* selama pelaksanaan pembelajaran, bagaimana guru menciptakan pembelajaran yang aktif, pembelajaran yang efektif dan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran dan cara guru meningkatkan prestasi belajar siswa. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan dan mencatat kejadian-kejadian yang tidak terdapat dalam pedoman observasi dengan membuat lembar catatan lapangan juga dibantu dengan alat dokumentasi yaitu kamera.

d) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi digunakan untuk mengkaji mengenai apa yang telah dilakukan, apa yang telah dihasilkan, apa yang belum

dihasilkan, serta kekurangan selama tindakan untuk melakukan perbaikan pada tindakan berikutnya. Kegiatan evaluasi dan refleksi berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan evaluasi dan refleksi meliputi semua kegiatan dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi yang sudah dilakukan.

Tahap-tahap tersebut merupakan jenis tindakan yang dilakukan pada siklus I penelitian tindakan kelas, banyaknya siklus tergantung pada tercapainya indikator keberhasilan. Apabila tindakan yang dilaksanakan pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan menggunakan media yang berbeda dan seterusnya sampai indikator keberhasilan tercapai.

5) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data prestasi belajar siswa dilakukan dengan pelaksanaan kegiatan tes hasil belajar yang dilakukan pada setiap akhir siklus penelitian tindakan. Secara spesifik pengumpulan data penelitian dilaksanakan dengan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Hal yang diamati dalam penelitian ini antara lain kondisi dan partisipasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran dan nilai yang diperoleh siswa. Selain siswa juga guru terutama persiapan dan kemampuan guru dalam membelajarkan bahannya.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada siswa untuk meneliti bagaimana minat dan pengalaman siswa saat mengikuti pembelajaran. Wawancara juga dilakukan dengan pengamat (*kolaborator*) untuk dimintai pendapat atau informasi tentang proses pembelajaran dan minat siswa selama mengikuti pembelajaran.

c. Tes Prestasi Belajar

Tes digunakan untuk mengetahui perkembangan atau peningkatan prestasi belajar siswa yang dilakukan secara tertulis pada setiap akhir siklus tindakan. Instrumen yang digunakan adalah soal tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar yang dirancang adalah tes tertulis yang berbentuk uraian yang dirancang semenarik mungkin sehingga membuat siswa bersemangat mengerjakannya. Tes pada akhir siklus bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar setelah penerapan metode *make a match* tersebut.

F. Sistematika

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Untuk lebih jelasnya, penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II Tinjauan Pustaka yang meliputi analisis teoritis yang terdiri dari prestasi belajar, pengertian pendidikan, pengertian belajar dan pembelajaran, komponen – komponen pembelajaran, pengertian metode pembelajaran, jenis – jenis metode pembelajaran, metode *make a match*,

BAB III Metode Penelitian meliputi; jenis dan Desain Penelitian Tindakan Kelas, tempat penelitian, subjek dan karakteristik, rencana Tindakan, teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Meliputi : Hasil Penelitian Pra Siklus, Hasil Penelitian Siklus I, Hasil Penelitian Siklus II, Pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup Meliputi : Simpulan, Saran-saran, dan Penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Prestasi belajar siswa MI Darussalam mengalami peningkatan setelah guru menggunakan model pembelajaran *make a match* dari rata – rata 61,55 dengan kriteria cukup menjadi rata-rata 70,64 dengan kriteria sangat baik.
2. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match* terlaksana dengan baik, walaupun belum ada perkembangan yang signifikan pada siklus I, baru pada siklus II ada kenaikan yang baik.

B. Saran

1. Model pembelajaran *make a match* sebagai pembelajaran aktif (*active learning*) cukup baik diterapkan dalam proses pembelajaran. Didalam pelaksanaannya, guru perlu memilih teknik dan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.
2. Jika guru memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran *make a match* sebagai pembelajaran aktif (*active learning*) dengan model pembelajaran lain, konsekuensi yang harus dihadapi adalah:

- a. Guru harus memilih karakteristik materi pelajaran yang sesuai untuk bahan diskusi.
 - b. Guru harus aktif mengawasi kegiatan belajar siswa agar pembelajaran berjalan dengan efektif.
 - c. Memberi teguran dan bimbingan kepada siswa secara langsung, bila ada siswa terlihat kurang memahami dan tidak memperhatikan pelajaran.
 - d. Pengelolaan waktu KBM dengan tepat dan melakukan kontrol waktu untuk setiap tahapan pembelajarannya.
3. Buku paket hendaknya tidak dijadikan satu-satunya sumber belajar, berikan siswa sumber belajar lain yang dapat menimbulkan semangat dan rasa ingin tahu untuk mempelajarinya.
 4. Sebaiknya observer pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran yang setingkat agar memahami benar tentang materi, proses pembelajaran dan penilaiannya, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H.M. 2003. Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi.2007. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratek. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2006. Undang-Undang dan Pemerintah RI tentang Pendidikan. Jakarta: Departemen Agama RI
- Dirjen Pendidikan Islam. 2008. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain,2006. Strategi Belajar mengajar, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djazuli.2005. Ilmu Fiqh Penggalian, Perkembangan, Penerapan Hukum Islam. Jakarta: Kencana
- Hamanik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara
- Hamdani.2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustaka Setia
- Khobir, Abdul. 2007. Filsafat Pendidikan Islam. Pekalongan: STAIN Press
- Khobir, Abdul. 2013. Filsafat Pendidikan Islam Landasan Teoritis dan Praktis. Pekalongan: STAIN Press
- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung : PT remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2013. Strategi dan Metode Pembelajaran. Pekalongan: Stain Press
- Pidarta. 2004. Cet. Ke-2. Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta : PT. Hasdi Mahastya.
- Saminanto.2010. Ayo Praktik PTK. Semarang:Rasail Media Group
- Sanjaya, Wina. 2010. Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Sardiman, A.M. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Slameto. 2008. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suryani, Nunuk & Leo Agung S. 2012. Strategi Belajar mengajar. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana
- Suyatno. 2011. Dasar-Dasar ilmu fiqh & Ushul Fiqh. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Triyanto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana
- Usman, Basyiruddin. 2002. Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Jakarta : Ciputat Pers
- W.S, Winkel. 1984. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia
- Yusuf, Musfirotun. 2009. Manajemen Pendidikan Sebuah Pengantar. Pekalongan : Stain Press

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tes Awal (Observasi Awal)

Tema/Sub Tema : Puasa Ramadhan

Semester/Minggu :

Hari/Tanggal :

Kerjakanlah!

1. Sebutkan syarat - syarat wajib puasa !
2. Sebutkan rukun puasa!
3. Apa saja syarat sah puasa?
4. Hal apa saja yang dapat membatalkan puasa?

Rekapitulasi Nilai Tes Awal

No	Nama	Nilai
1	Andika	25
2	Abidatul Dzulkamala	35
3	Abdul aziz	30
4	Amen	60
5	Cahaya Melani	65
6	Erfin Santoso	55
7	Dwiliya Adinda	50
8	Hestin Chelsiyani	50
9	Kiki Purmitasari	45
10	Lusiana Wahyuni Nur Rahmawati	55
11	M.Gilang Efendi	65
12	Putri Olivia	25
13	Sukmarini	45
14	Kunanti	45
15	Tikar Robbi	25
16	Airin Rahma	50
17	Zava Anarista	45
18	Rofiudin	35
19	Wahyu Hidayat	35
20	Abdul Hisyam	50
21	Habib Muslimin	45
22	Silfiana Herliana Putri	35
	Rata-rata	44,09

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah : **MI Darussalam juragan**
Mata Pelajaran : **Fiqih**
Kelas/Semester : **III / 2**
Alokasi Waktu : **1 x 35 menit**

A. Standar Kompetensi

4. Mengenal Puasa Ramadhan

B. Kompetensi Dasar

4.1 Menjelaskan ketentuan puasa ramadhan

C. Tujuan Pembelajaran :

- Menemukan arti dari puasa
- Berdiskusi tentang waktu pelaksanaan puasa ramadhan.
- Mengetahui ketentuan puasa ramadhan terdiri dari syarat wajib puasa, dan sunah puasa.
- mempraktekkan puasa ramadhan

D. Materi Pembelajaran

- Puasa ramadhan
- Waktu puasa ramadhan
- Ketentuan puasa ramadhan

E. Metode Pembelajaran

- *Make a match*
- Tanya jawab

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang puasa ramadhan
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran untuk belajar tentang materi puasa ramadhan.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang puasa ramadhan.
- Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang puasa ramadhan
- Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang puasa ramadhan
- Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang puasa ramadhan.
- Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema puasa ramadhan
- Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang puasa ramadhan.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang puasa ramadhan
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi puasa ramadhan
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket Fiqih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">▪ Menjelaskan pengertian puasa ramadhan▪ Menyebutkan waktu pelaksanaan puasa ramadhan▪ Menyebutkan syarat syah dan rukun puasa ramadhan▪ Menjelaskan orang-orang yang diwajibkan untuk berpuasa Ramadhan▪ Menjelaskan tentang orang-orang yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadhan	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none">▪ Jelaskan pengertian puasa ramadhan!▪ Sebutkan syarat syah dan rukun puasa ramadhan !▪ Jelaskan tentang orang-orang yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa Ramadhan!

Mengetahui

Kepala Madrasah



A.Sirojul Munir S.Pd.I

Kandeman, Oktober 2016

Guru bidang studi Fiqih

Mahfud Efendi

Bentuk Soal Siklus I dan Siklus II

1. Sebutkan syarat wajib puasa!
 - a. Beragama islam
 - b. Balig
 - c. Berakal sehat
 - d. Kuat berpuasa

2. Sebutkan rukun puasa!
Niat dan menahan diri dari segala hal yang membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari

3. Apa saja syarat sah puasa?
 - a. Islam
 - b. Mumayiz
 - c. Suci dari haid dan nifas bagi perempuan
 - d. Pada waktu yang diperbolehkan berpuasa

4. Hal – hal yang membatalkan puasa
 - a. Makan dan minum dengan sengaja
 - b. Muntah dengan sengaja
 - c. Keluar darah haid atau nifas
 - d. Hilang akal
 - e. Murtad
 - f. Berniat membatalkan puasa

5. Hukum melaksanakan puasa ramadhan
Wajib

6. Rukun islam ke 4 adalah
Puasa

7. Dapat membedakan yang baik dan buruk disebut
Mumayiz

8. Suci dari haid dan nifas bagi wanita merupakan
Syarat sah puasa

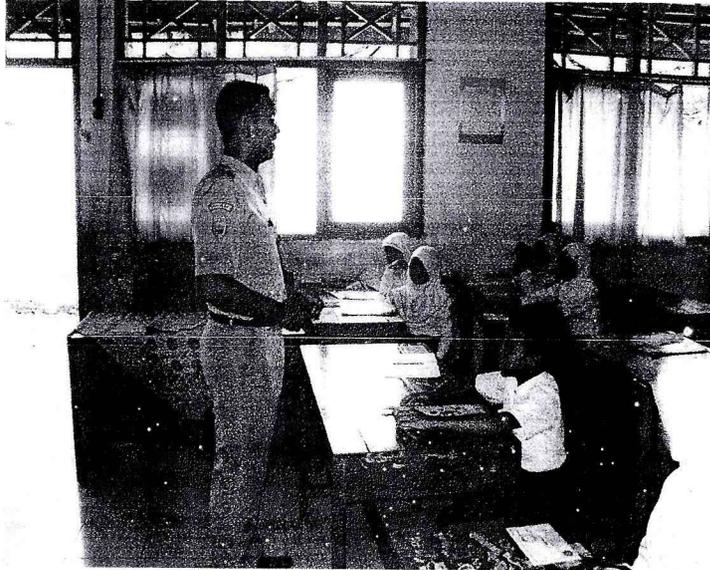
9. Berbuka puasa dengan sesuatu yang manis – manis termasuk
Sunah puasa

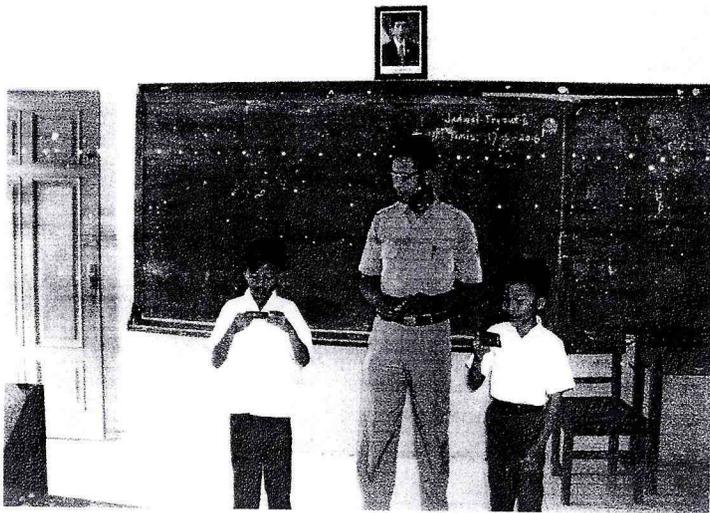
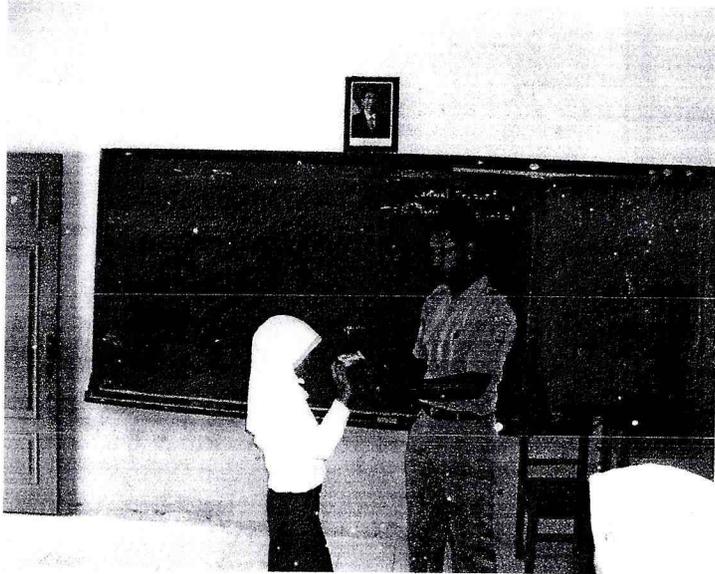
10. Salat yang dilakukan pada malam bulan ramadhan disebut
Salat tarawih

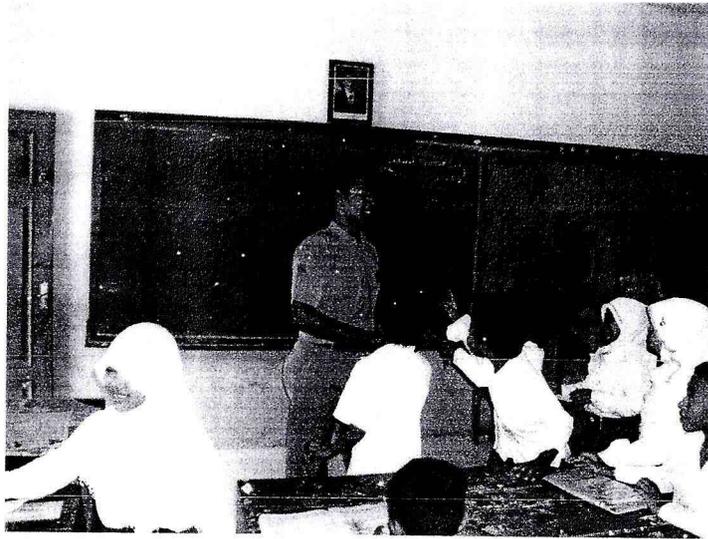
11. Salat sunah yang rakaatnya ganjil disebut
Salat tarawih
12. Murtad berarti...
Orang yang keluar dari islam
13. Hukum puasa pada hari tasyrik
Haram
14. Perbuatan yang dapat membatalkan puasa
Makan dan minum dengan sengaja
15. Orang yang berbuka disaat berpuasa karena musafir maka kepadanya
diwajibkan
Qada

Lampiran 5

DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : MAHFUD EFENDI
Tempat Tanggal Lahir : Batang, 13 Maret 1993
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Juragan Rt.01/02 Kecamatan Kandeman,
Kabupaten Batang

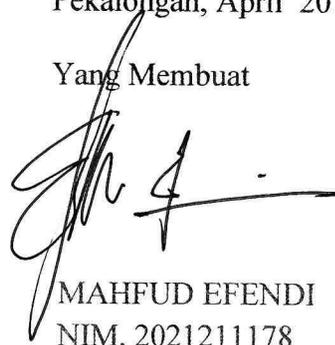
RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Darussalam Desa Juragan Tahun 2005
2. MTs Walisongo Tulis Tahun 2008
3. MA Negeri Batang Tahun 2011
4. STAIN Pekalongan angkatan 2011

Demikianlah Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2016

Yang Membuat



MAHFUD EFENDI
NIM. 2021211178